

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan “*Cross Sectional*”. Desain cross sectional yaitu jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek penelitian diamati pada waktu yang sama. Jadi jenis penelitian ini menekankan pada waktu pengukuran variabel independen dan dependen yang dinilai secara simultan pada waktu yang sama dan tidak ada *follow up* (Notoatmodjo, 2003).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang rawat jalan di Puskesmas Selopuro. Populasi diambil dari rata-rata jumlah pasien rawat jalan yang datang dalam 3 bulan terakhir yaitu bulan September-November yang berjumlah 348 pasien, dengan rata-rata perbulan 116 pasien.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang mengunjungi Puskesmas Selopuro. Penentuan besar jumlah sampel menurut Nursalam (2008) rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{116}{1+116(0.05)^2} \\ &= \frac{116}{1,3} = 90 \text{ orang}\end{aligned}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
N : Jumlah Populasi
d : Tingkat kepercayaan

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 90 orang.

4.2.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini:

1. Pasien yang telah didiagnosa menderita hipertensi
2. Pasien hipertensi stadium 2 ($\geq 160/100$ mmHg)
3. Pasien hipertensi yang berkomunikasi dengan baik, jelas, dan mudah dimengerti oleh peneliti
4. Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden
5. Pasien hipertensi yang tinggal bersama keluarga yang bertanggungjawab terhadap diri pasien atau orang dewasa yang berumur minimal 18 tahun.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini:

1. Pasien hipertensi berat atau telah mengalami komplikasi

4.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent.

1. Variabel *Independen*

Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel *Dependen*

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kepatuhan mengontrol tekanan darah.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Selopuro Blitar pada Februari-Maret 2014.

4.5 Instrument Penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kuesioner sebagai instrument. Kuesioner yang pertama digunakan untuk memperoleh informasi tentang dukungan keluarga. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi responden terhadap domain dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Kuesioner dukungan keluarga ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Kuesioner yang kedua digunakan untuk memperoleh informasi tentang kepatuhan pasien dalam mengontrol tekanan darah meliputi kepatuhan melaksanakan modifikasi gaya hidup, minum obat dan kontrol teratur ke petugas kesehatan. Kuesioner kedua

ini juga menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

4.5.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Pada pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan uji korelasi antara skor atau nilai tiap-tiap item pertanyaan terhadap skor total seluruh pertanyaan dengan menggunakan *Uji Pearson Product Moment*. (Notoatmodjo, 2010). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara item pertanyaan dengan skor total. Instrumen dikatakan valid jika terdapat korelasi yang signifikan antara item pertanyaan dengan nilai totalnya. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika tidak terdapat korelasi yang signifikan. Koefisien korelasi dikatakan signifikan jika nilai signifikan hasil penghitungan lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ ($\text{sig} < \alpha = 0,05$). Dari hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga didapatkan 16 butir soal valid dengan $p < 0,05$ dan hasil uji validitas kuesioner tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah didapatkan 8 butir soal valid dengan $p < 0,05$ yang berarti kedua instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Sedangkan uji reabilitas dapat dilakukan dengan teknik analisis *cronbach alpha*. Menurut Arikunto (2006) suatu instrument (kuesioner) dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien reabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dari hasil uji validitas didapatkan $r = 0,767$ untuk kuesioner dukungan keluarga dan $r = 0,785$ untuk kuesioner tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah. Nilai koefisien lebih dari 0,6 yang berarti instrument tersebut dinyatakan reliabel.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1	Dukungan keluarga	Persepsi pasien terhadap dukungan yang diberikan oleh keluarga atau orang yang bertanggung jawab terhadap pasien atau diberikan oleh orang yang berusia ≥ 18 tahun	Indikator pengukuran dukungan keluarga meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan instrumental - Dukungan informasional - Dukungan emosional - Dukungan penghargaan 	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : <56%
2	Tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah	Ketaatan pasien dalam upaya menjaga tekanan darah persistem dimana tekanan sistolikny ≤ 140 mmHg dan tekanan diastolikny ≤ 90 mmHg	a. Kepatuhan modifikasi gaya hidup <ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan berat badan normal (BMI 18.5–24.9 kg/m²) • Diet tinggi serat 	Kuesioner	Ordinal	Kepatuhan baik: 76%-100% Kepatuhan cukup: 56%- 75%

			<ul style="list-style-type: none"> • Diet rendah kolesterol • Diet rendah garam • Olahraga teratur <p>b. Kepatuhan Minum obat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadwal minum obat <p>c. Kepatuhan kontrol tekanan darah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keteraturan kontrol tekanan darah 2-4 minggu 	<p>Kepatuhan kurang : <56%</p>
--	--	--	---	-----------------------------------

4.7 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Tahapan proses pengumpulan data berlangsung sebagai berikut:

1. Penelitian melakukan survey awal/studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
2. Peneliti mengajukan permohonan ijin pada fakultas kemudian dilanjutkan pada Puskesmas Selopuro
3. Mengajukan ijin kepada subyek penelitian dengan lembar *informed consent*, setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner.
4. Menilai jawaban perolehan responden
5. Mengecek kelengkapan jawaban responden
6. Mengolah data yang didapat, kemudian melakukan analisa data

4.8 Pengolahan Data

4.8.1 Editing

Editing merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan lengkap. Dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan format pengkajian misalnya biodata, nomor urut dan pertanyaan penelitian

4.8.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode dari setiap data yang didapatkan oleh peneliti.

4.8.3 Scoring

Scoring adalah pemberian skor terhadap item yang perlu diberi skor. Penilaian untuk dukungan keluarga dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan. Setiap jawaban responden masing-masing pertanyaan diberi bobot, selalu (SL) = 3, sering (SR) = 2, kadang-kadang (KD) = 1, tidak pernah (TP) = 0. Skor yang diperoleh dapat dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang diperoleh

SP : Skor yang didapat

SM : Skor maksimal (Arikunto, 2006)

Hasil prosentase untuk dukungan keluarga diinterpretasikan sebagai berikut:

Baik : 76%-100%

Cukup : 56%-75%

Kurang : <56%

Sedangkan penilaian untuk kepatuhan mengontrol tekanan darah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan. Setiap jawaban responden masing-masing pertanyaan diberi bobot, selalu (SL) = 3, sering (SR) = 2, kadang-kadang (KD) = 1, tidak pernah (TP) = 0. Skor yang diperoleh dapat dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang diperoleh

SP : Skor yang didapat

SM : Skor maksimal (Arikunto, 2006)

Hasil prosentase untuk kepatuhan mengontrol tekanan darah diinterpretasikan sebagai berikut:

Kepatuhan baik : 76%-100%

Kepatuhan cukup : 56%-75%

Kepatuhan kurang : <56%

4.8.4 Tabulating

Setelah data setiap domain dukungan keluarga dan kepatuhan mengontrol tekanan darah terkumpul, maka untuk memudahkan proses selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisa univariat

Data yang terkumpul akan diubah dalam bentuk prosentase kemudian akan disajikan dalam bentuk *pie chart*. Selanjutnya dianalisa pada masing-masing variabel dukungan keluarga dan variabel kepatuhan mengontrol tekanan darah.

4.9.2 Analisa bivariat

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengontrol tekanan darah dilakukan uji statistik menggunakan “*Spearman Rank Corelation*” dengan derajat kepercayaan 95% dimana nilai $\alpha = 0,05$; bermakna bila $p < 0,05$. Bila $p > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengontrol tekanan darah. Bila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga

dengan kepatuhan mengontrol tekanan darah. Pengolahan data dan analisa statistik menggunakan alat bantu komputer SPSS for *windows*.

Data yang telah diperoleh kemudian di interpretasikan sesuai dengan pedoman interval koefisien dan tingkat hubungan menurut (Dahlan, 2008)

- 0,00 – 0,199 : sangat rendah
- 0,20 – 0,399 : rendah
- 0,40 – 0,599 : sedang
- 0,60 – 0,799 : kuat
- 0,80 – 1,00 : sangat kuat

4.10 Etika Penelitian

4.10.1 Inform Consent (Lembar Persetujuan)

Pada penelitian ini, lembar persetujuan diberikan pada responden saat peneliti menjelaskan tujuan penelitian. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Apabila subyek menolak menjadi responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati subyek.

4.10.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini terjaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuisisioner tetapi diganti dengan menggunakan initial. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan oleh penulis dijamin kerahasiaannya kemudian disimpan dalam arsip dan hanya peneliti yang dapat mengaksesnya.

4.10.3 *Beneficience*

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden yaitu menambah pengetahuan pasien hipertensi tentang pentingnya mengontrol tekanan darah dengan penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti.

4.10.4 *Right to Justice (Adil)*

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi. Penerapan prinsip keadilan pada penelitian ini adalah berkaitan dengan pemilihan sampel pada populasi, agar pasien hipertensi dapat diperlakukan secara adil, maka peneliti memberikan prosedur yang sama dan dengan menggunakan alat ukur yang sama pada pasien yang menjadi responden penelitian.

4.10.5 *Non maleficience*

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap responden karena peneliti hanya mengajukan pertanyaan dan intervensi yang diberikan tidak menimbulkan perlukaan baik secara fisik maupun psikologis. Selain itu apabila subyek menolak menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa responden untuk mengikuti penelitian.